

## ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH

**Rusnawati**

Fakutas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar  
Email : nharuzna@yahoo.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pengaruh variabel kinerja keuangan yaitu terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah, dan (2) untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah. Penelitian ini menggunakan 8 perusahaan sebagai sampel dari 26 jumlah perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah pada periode 2007 sampai dengan 2011. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel kinerja keuangan yaitu terdiri dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah. Hasil uji parsial *Earning Per Share* dan *Return On Equity* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Earning Per Share* adalah variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham terdaftar di daftar efek syariah.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Harga Saham

### ABSTRACT

The aims of this are : (1) to determine the influence of financial performance which consist of *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share* and *Return On Equity* of price stock of the consumer goods industry corporation that listed in syariah stock exchange (2) to determine which variables are the most significant effect to the price stock of the consumer goods industry corporation that listed in syariah stock exchange. This research used 8 companies as sampling from 26 companies consumer goods industry that listed in syariah stock exchange at period 2007-2011. The sampling technique with purposive sampling method, regression analysis was used to analyzed the data by Uji-t and Uji F. The result showed that simultaneous variables of finanacial performance variabel consisting of *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* and *Return On Equity* simultaneously have a significant effect of price stock consumer goods industry corporation that listed in syariah stock exchange. Partial test results that EPS and ROE had significant

influence of price stock and *Earning Per Share* is the most significant affect price stock consumer goods industry corporation that listed in syariah stock exchange.

**Keyword : Financial performance, stock price**

## PENDAHULUAN

Salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapat dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu lembaga resmi yang disebut bursa efek. Salah satu efek yang diperjualbelikan yaitu berupa saham (Jogiyanto, 2009). Saham yang diperdagangkan sebagai obyek investasi sangat banyak jenisnya dan terjadi pengelompokan sesuai dengan kesamaan kriteria. Salah satu pengelompokan jenis saham adalah pengelompokan saham syariah, yaitu saham dari perusahaan-perusahaan yang dalam operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam, kelompok saham syariah berada pada ruang lingkup pasar modal syariah, diantaranya terdapat di Daftar Efek Syariah (DES) dan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Daftar Efek Syariah (DES) tergolong relatif masih baru, Daftar Efek Syariah diluncurkan oleh BAPEPAM & Laporan Keuangan periode pertama tanggal 12 September 2007. Kelompok saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dari tahun ke tahun jumlahnya terus meningkat. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan dipilih berupa kinerja keuangan, antara lain rasio likuiditas adalah *Current Ratio* (CR), rasio *leverage* financial adalah *Debt to Equity Ratio*, rasio pasar adalah *Earning Per Share* (EPS) dan rasio profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). Pemilihan faktor tersebut mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, disamping itu faktor-faktor tersebut merupakan faktor dalam penilaian investasi, kaitannya untuk menilai kinerja suatu perusahaan tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan. Jadi jika kinerja perusahaan tersebut itu baik, investor akan memiliki keyakinan untuk menanamkan dan membeli saham perusahaan tersebut. Karena kebanyakan investor berinvestasi melihat bagaimana kinerja suatu perusahaan dan bagaimana perusahaan itu dalam memperoleh keuntungan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian dan periode yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang sahamnya terdaftar di Daftar Efek Syariah pada tahun 2007-2011 dan termasuk dalam kelompok industri barang konsumsi. Berikut ini adalah data empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata Kinerja Keuangan dan Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2007-2011

| No            | Nama Perusahaan            | Rata-rata (%) |             |              |               | Closing Price  |
|---------------|----------------------------|---------------|-------------|--------------|---------------|----------------|
|               |                            | CR            | DER         | EPS          | ROE           |                |
| 1             | Indofood Sukses makmur Tbk | 1.38          | 2.04        | 273          | 27.37         | 3.306          |
| 2             | Kalbe Farma Tbk            | 3.86          | 0.32        | 102          | 30.18         | 1.922          |
| 3             | Merck Tbk                  | 5.46          | 0.18        | 6.113        | 46.99         | 79.400         |
| 4             | Mustika Ratu Tbk           | 7.02          | 0.16        | 48           | 8.72          | 398            |
| 5             | Mayora Indah Tbk           | 2.44          | 1.19        | 438          | 25.17         | 6.478          |
| 6             | Mandom Indonesia Tbk       | 11.07         | 0.13        | 632          | 18.82         | 7.380          |
| 7             | Ultra Jaya Milk Tbk        | 1.97          | 0.54        | 41           | 12.47         | 864            |
| 8             | Unilever Indonesia Tbk     | 0.94          | 1.22        | 392          | 112.49        | 12.180         |
| <b>Jumlah</b> |                            | <b>34.18</b>  | <b>5.78</b> | <b>8.039</b> | <b>282.21</b> | <b>111.928</b> |

Sumber : *Indonesian Capital Market Directory, 2007-2011*

Tabel di atas menunjukkan kondisi kinerja keuangan (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, EPS dan ROE*) pada perusahaan industri barang konsumsi berfluktuasi. Begitu pula dengan harga saham mengalami perubahan dari tahun 2007-2011, Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui atau diteliti lanjut faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat dirumuskan berikut :

1. Apakah kinerja keuangan yang terdiri *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, EPS dan ROE* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Variabel kinerja keuangan manakah yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.

## TINJAUAN TEORITIS

### Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah (*Islamic stock exchange*) adalah kegiatan perdagangan efek syariah perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, dimana semua produk dan mekanisme

operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat Islamiyah. Pasar modal syariah dapat juga diartikan adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah (Abdul hamid, 2009). Secara sederhana, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang, seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain (Tjiptono, 2006).

### Saham Syariah

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal ataupun presentase tertentu. Instrumen saham belum ada pada masa Rasulullah SAW, yang dikenal hanya perdagangan komoditas barang riil seperti layaknya terjadi pada pasar biasa. Dikarenakan belum adanya *nash* atau teks al-Qur'an maupun hadis sebagai landasan hukum secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama dan *fuqaha* kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham. Usaha tersebut lebih dikenal dengan istilah *ijtihad*, yaitu sebuah usaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan dan mengeluarkan hukum syariah yang belum dikemukakan secara jelas oleh Al-Qur'an dan Hadis dengan mengacu kepada sandaran dan dasar hukum yang diakui keabsahannya.

Para *fuqaha* yang tidak memperbolehkan transaksi jual beli saham memberikan beberapa argumentasi (Nurul Huda, 2008):

1. Para investor pembeli saham keluar dan masuk tanpa diketahui oleh seluruh pemegang saham.
2. Harga saham diberlakukan ditentukan senilai dengan ketentuan perusahaan, yaitu pada saat penerbitan dan tidak mencerminkan modal awal pada waktu pendirian.
3. Adanya unsur ketidaktahuan dalam jual beli saham dikarenakan pembeli tidak mengetahui secara pasti spesifikasi barang yang akan dibeli yang tertera dalam lembaran saham. Sedangkan salah satu syarat sahnya jual beli adalah diketahuinya barang.

Para ulama dan *fuqaha* yang membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham sesuai dengan terminologi. Para *fuqaha* yang memperbolehkan transaksi jual beli saham memberikan beberapa argumentasi :

1. Saham yang dimiliki menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk aset. Dengan demikian saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tertentu, maka saham dapat diperjualbelikan sebagai layaknya barang.
2. Saham diperdagangkan di pasar modal itu adalah dari perusahaan yang bergerak di bidang usaha halal (misalnya, di bidang transportasi, konsumen, telekomunikasi, produksi tekstil, dan sebagainya).
3. Mempermudah mengetahui timbangan harga-harga saham dan barang-barang komoditi, melalui aktifitas permintaan dan penawaran.

Aturan dan norma jual beli saham tetap mengacu kepada pedoman jual beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, serta terhindar dari unsur riba. Para ulama kontemporer yang merekomendasikan perihal tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf sebagaimana dituangkan oleh Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Fiqhu Zakah*. Adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketahui oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz, dinyatakan sebagai berikut: Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang adanya jual beli (Nurul Huda, 2008).

Selain fatwa tersebut, Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia No.40/DSN-MUI/2003 telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham. Dalam perkembangannya mulai tahun 2007 BAPEPAM-Lembaga Keuangan sudah mengeluarkan Daftar Efek Syariah yang berisi emiten-emiten yang sahamnya sesuai dengan ketentuan syariah berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-325/BI/2007 tentang Daftar Efek Syariah tanggal 12 September 2007 yang berisi 174 saham syariah dan perusahaan industri barang konsumsi termasuk di dalamnya.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2007).

### **Analisis Rasio Keuangan**

Kinerja suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditor, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi dari suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan ini yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan (Martono, 2008). Untuk menganalisis laporan keuangan tersebut diperlukan suatu alat analisis yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi empat jenis yaitu Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*), Rasio Aktifitas (*activity ratio*), Rasio Leverage Finansial (*financial leverage ratio*),

Rasio Pasar (*market ratios*), Rasio Keuntungan/Profitabilitas (*profitability ratio*) (Robert Ang. 1997).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio (CR)*  $X_1$ , *Debt to Equity Ratio (DER)*  $X_2$ , *Earning per Share (EPS)*  $X_3$ , *Return on Equity (ROE)*  $X_4$ , dan Harga saham (Y) sebagai variabel dependen. Populasi pada penelitian ini adalah saham industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari populasi yang ada sebanyak 26 perusahaan akan diambil 8 perusahaan sebagai anggota sampelnya pada periode periode 2007-2011. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

**Tabel 2 .Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tercatat di daftar efek syariah (2007-2011)**

| Kode Perusahaan | Nama Perusahaan            |
|-----------------|----------------------------|
| INDF            | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| KLBF            | Kalbe Farma Tbk            |
| MERK            | Merck Tbk                  |
| MRAT            | Mustika Ratu Tbk           |
| MYOR            | Mayora Indah Tbk           |
| TCID            | Mandom Indonesia Tbk       |
| ULTJ            | Ultra Jaya Milk Tbk        |
| UNVR            | Unilever Indonesia Tbk     |

Sumber: *Jakarta Stock Exchange*

### Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Oleh karena itu untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) digunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga saham

$b_0$  = konstanta

$b_1 b_2 b_3$  = koefisien  $x_1 x_2 x_3 x_4$

|       |                                     |
|-------|-------------------------------------|
| $X_1$ | = <i>Current Ratio (CR)</i>         |
| $X_2$ | = <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> |
| $X_3$ | = <i>Earning per Share (EPS)</i>    |
| $X_4$ | = <i>Return on Equity (ROE)</i>     |
| E     | = variabel pengganggu               |

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Uji F-statistik, Uji t- statistik, Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

## PEMBAHASAN

### Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16, harga saham sebagai variabel bebas dan *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, *Return On Equity* sebagai variabel terikat, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah.

Hasil pengujian statistik regresi linear berganda, dengan menggunakan SPSS 16, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3  
Uji Regresi Linear berganda

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -1700.650                   | 3071.182   |                           | -.554  | .583 |                         |       |
| CR           | 30.571                      | 374.223    | .004                      | .082   | .935 | .545                    | 1.833 |
| DER          | 427.187                     | 1757.686   | .011                      | .243   | .809 | .585                    | 1.710 |
| EPS          | 12.709                      | .521       | .960                      | 24.373 | .000 | .826                    | 1.210 |
| ROE          | 70.164                      | 34.189     | .083                      | 2.052  | .048 | .780                    | 1.282 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -1.700,650 + 30.571X_1 + 427.187X_2 + 12.709 X_3 + 70.164X_4$$

Dari model persamaan regresi linear berganda tersebut di atas, dapat diketahui bahwa :

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) = - 1.700,650

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -1.700,650 bertanda negatif menandakan bahwa harga saham yang dihitung dengan persamaan regresi akan lebih kecil yang diharapkan. Konstanta tersebut menyebutkan bahwa apabila variabel lain kinerja keuangan yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, dan *Return On Equity* dianggap tetap atau nol, maka konstanta akan dapat menurunkan harga saham sebesar 1.700,650.

- b. Koefisien regresi  $X_1 = 30.571$

Koefisien *current ratio* sebesar 30.571 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan *Current ratio* akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 30.571 satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan *Current ratio* sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 30.571 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

- c. Koefisien regresi  $X_2 = 427.187$

Koefisien DER sebesar 427.187 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan CR akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 427.187 satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan CR sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 427.187 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

- d. Koefisien Regresi  $X_3 = 12.709$

Koefisien EPS sebesar 12.709 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan EPS akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 12.709 satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan EPS sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 12.709 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

- e. Koefisien Regresi  $X_4 = 70.164$

Koefisien ROE sebesar 70.164 menunjukkan hubungan yang positif dimana setiap kenaikan satu satuan ROE akan menyebabkan kenaikan harga saham sebesar 70.164 satuan. Sebaliknya jika terjadi penurunan ROE sebesar satu satuan juga akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar 70.164 satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

### **Pengujian secara simultan (uji F)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16 yang tercantum dalam tabel 10 diperoleh  $F_{hitung} = 186.320$  dengan signifikansi sebesar 0.005, karena nilai signifikansi kurang dari 0.000 dan ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh tersebut lebih besar dibanding dengan  $F_{tabel} (k-1, n-k)$  maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.64, dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa harga signifikansi kurang dari 0.05 dan nilai  $F_{hitung} 186.320 >$  dari  $F_{tabel} 2.64$ , maka  $H_1$



diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mempunyai makna bahwa seluruhnya ada pengaruh secara simultan antara variabel CR, DER, EPS dan ROE terhadap harga saham yang bisa diukur sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan.

### Pengujian secara parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil output SPSS 16 nampak bahwa pengaruh secara parsial empat variabel independen (CR, DER, EPS dan ROE) terhadap harga saham terlihat pada tabel 8 sebagai berikut :

#### a. Hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.082, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.023. Maka  $t_{hitung} 0.082 < t_{tabel} 2.023$  dengan signifikansi ( $0.935 > 5\%$ ) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### b. Hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.243, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.023. Maka  $t_{hitung} 0.243 > t_{tabel} 2.023$  dengan signifikansi ( $0.935 > 5\%$ ) maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif tetapi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### c. Hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 24.375, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.023. Maka  $t_{hitung} 24.375 > t_{tabel} 2.023$  dengan signifikansi ( $0.000 > 5\%$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### d. Hubungan antara *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.053 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2.023. Maka  $t_{hitung} 2.053 > t_{tabel} 2.023$  dengan signifikansi ( $0.048 > 5\%$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 16 yang tercantum dalam tabel 10, menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) adalah sebesar 0.955. Hal ini berarti bahwa persamaan regresi berganda untuk variabel kinerja keuangan yaitu *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share*, dan *Return On Equity* menjelaskan variabel harga saham sebesar 95.5 %. Sedangkan sisanya sebesar 4.5% dijelaskan oleh variabel lain yang mungkin mempengaruhi harga saham (misalnya : Tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan faktor perekonomian makro Indonesia).

### 1. *Current Ratio (CR)*

Variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena *current ratio* mengalami penurunan yang disebabkan terjadinya kenaikan hutang lancar yang tidak sebanding dengan peningkatan aktiva lancar serta bertumpuknya hutang jangka panjang dan bunga jatuh tempo sehingga tambahan hutang relatif besar daripada tambahan aktiva lancar perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chaerunnisa (2010) yang menyatakan rasio likuiditas mengalami penurunan yang disebabkan kenaikan hutang lancar yang tidak sebanding dengan peningkatan aktiva lancar.

### 2. *Debt to Equity Ratio*

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan karena *Debt to Equity ratio* mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya hutang, menurunnya kemampuan perusahaan memperoleh laba, bertumpuknya hutang dan bunga jatuh tempo, sehingga hutang perusahaan relatif besar daripada tambahan aktiva perusahaan dan terjadi penurunan modal sendiri setiap tahunnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astrid Amanda (2012) yang menyatakan *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin besar hutang yang dipakai untuk mendanaiperusahaan semakin tinggi pula risiko yang ditanggung perusahaan.

### 3. *Earning Per Share (EPS)*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham. *Earning Per Share* merupakan cara mengukur hasil (keuntungan) yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Semakin besar *Earning Per Share* maka kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap lembar saham juga akan semakin besar. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aang Farid (2007) yang menyatakan bahwa pendapatan laba per saham yang meningkat menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor, dan hasil ini didorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkan pada saham perusahaan tersebut dan peningkatan jumlah permintaan terhadap saham perusahaan mendorong harga saham naik.

### 4. *Return On Equity (ROE)*

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, *Return On Equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori oleh Harahap (2007) tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengambilan yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal ini menyebabkan harga pasar saham akan cenderung naik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiara Rachman (2011) yang

menyatakan semakin besar ROE artinya tingkat pengembalian yang diharapkan investor juga semakin besar, semakin besar nilai ROE maka perusahaan dianggap semakin menguntungkan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis pada uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

Hipotesis diterima terbukti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel kinerja keuangan yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham industri barang konsumsi yang terdaftar di daftar efek syariah. Nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0.955. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel harga saham (Y) sebesar 95.5 % mampu dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan yaitu *Current ratio* ( $X_1$ ), *Debt to equity ratio* ( $X_2$ ), *Earning per Share* ( $X_3$ ), dan *Return on equity* ( $X_4$ ) sedangkan sisanya 4.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sedangkan hasil uji parsial *Earning per Share* ( $X_3$ ), dan *Return on equity* ( $X_4$ ), berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan variabel *Earning per Share* ( $X_3$ ) yang berpengaruh dominan terhadap harga saham. Sedangkan variabel *Current ratio* ( $X_1$ ), *Debt to equity ratio* ( $X_2$ ) yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama yang diajukan tidak sesuai kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aang, Faridl, 2007, *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Equity terhadap Harga Saham* (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEJ periode 2002-2005). Universitas Brawijaya Malang, Malang
- Abdul Hamid, 2009, *Pasar Modal Syariah*. Lembaga Penelitian UIN, Jakarta
- Akhmad Firdaus, 2013, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham Syariah pada Industri barang Konsumsi yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2008-2011*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
- Anoraga, 2001, *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta, Jakarta
- Astrid Amanda, 2012, *Pengaruh DER, EPS, PER terhadap Harga Saham* (studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2008-2011), Universitas Brawijaya, Malang
- Awaluddin, Murtiadi, 2013. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor Inspektorat Kota Makassar*. Jurnal Assets, 3.
- Brigham E.F, 2001, *Fundamental of Financial Management*. Ninth Edition, Harcourt

- Chaerunnisa, 2010, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008*, Universitas Muslim Makassar, Makassar
- Dahlan S, 2004, *Manajemen lembaga keuangan*, Edisi Keempat. Penerbit FEUI, Jakarta
- Danang Sunyoto, 2011 *Metode Penelitian untuk Ekonomi*, Yogyakarta
- Effendi, Ahmad., 2014. Pengaruh Diversifikasi Program Studi Terhadap Minat Kuliah Mahasiswa Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 15(2), pp.206-219.
- Fara Dharmastuti, Ch, 2004, *Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return on Investment, Debt to Equity Ratio Dan Net Profit Margin Dalam Menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*, Balance, Vol. 1, No.2 : 14-28.
- Ghozali, 2002, *Meneropong Hitam Putih Pasar Modal*. Gama Media, Yogyakarta
- Harahap S, 2007, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harahap, S, 2004, *Analisis Kritis atas laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan*. Bumi Aksara, Bandung
- Imam Ghazali, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan keempat. Badan Peneliti, Semarang
- Jogiyanto, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi kedua. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Jogiyanto, 2009, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi keenam. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Kasmir SE., MM, 2010, *Pengantar manajemen Keuangan*. Prenada Media Group, Jakarta
- Kasmir, 2005, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Rajawali Pers, Jakarta
- Martono, SU dan Agus Hardjito, 2008, *Manajemen Keuangan*, Cetakan Ketujuh. Ekonisia, Yogyakarta
- Mudrajat K, 2001, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP AMD YKPN, Yogyakarta
- Munawir S, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat. Liberty, Yogyakarta
- Nurul Huda, 2008, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, cetakan kedua. Kencana, Jakarta
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu., 2011. *Struktur Organisasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan*. Samata: Alauddin University Press
- Robbert Ang, 1997, *Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft, Jakarta.

- RosyidaM, 2005, *Analisis Pengaruh variabel EPS, PER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham* (Studi pada saham Perusahaan Industri barang Konsumsi yang Listing di BEJ tahun 2000-2004), skripsi, FE UIN, Malang
- Rusdin, 2006, *Pasar Modal: teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktik*, Cetakan Pertama. Alfabeta, Bandung
- Said, S. (2015). Sharia Banking Performance in Makassar. *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 21-42.
- Said, Salmah. (2012). Pemikiran Ekonomi Muslim Tentang Pasar Modal Syariah. *AL Fikr Volume 16 Nomor 2 Th 2012*.
- Santoso S, 2000, *Statistik Parameter*. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Shantiuli, T. M., & Said, S. (2014). Banking with the patron: a case study of patron-client relations in Makassar, Indonesia. Retrieved April, 30, 2014.
- Situmorang, 2008, *Pengantar Pasar Modal*. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Suad Husnan, 2005, *Dasar dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Suhartini, Eka., 2012. *Kualitas pelayanan kaitannya dengan kepuasan konsumen*. Alauddin University Press.
- Suhartini, Eka., 2013. *Motivasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja*. Samata: Alauddin University Press
- Syariati, Alim & Namla Elfa Syariati. 2012. Islamic Bank as Bank of Ethics. In *Proceeding of Annual South East Asian International Seminar*.
- Syariati, Alim. 2012. The Effect Of Islamic Commercial Banks' health And Their Cost Of Fund Upon Its Financing In Indonesia Over 2005-2009. *Proceeding of International Conferrence of AIMI Indonesia*
- Syariati, Alim. The Effect of Islamic Commercial Banks' Health and Their Cost of Fund Upon its Financing in Indonesia over 2005-2009.
- Sylvana, A., Si, M. and Murtiadi Awaluddin. Model Penciptaan Daya Saing Bisnis Melalui Transformasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi (Technopreneur). *Entrepreneurship at Global Crossroad: Challenges and Solutions*, p.71.
- Tandelilin E, 2010, *Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama. Kanisius, Yogyakarta
- Tiara Rahman Putri, 2011, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur di BEI*, Jurnal, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Tjiptono D, 2006, *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya jawab*. Salemba Empat, Jakarta

*Indonesia Capital Market Directory, 2008-2011*

*Jakarta Stock Exchange*

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)